

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alternatif sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah Islam, sektor perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat. Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah sangat bergantung pada kinerja keuangan bank tersebut. Profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen bank dalam mengelola aset yang dimiliki, profitabilitas merupakan indikator utama keberhasilan sebuah bank dalam menjalankan operasinya. Penelitian mengenai profitabilitas perbankan syariah penting dilakukan karena profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan dan kinerja suatu bank. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas bank, maka semakin baik pula kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Bank Bukopin Syariah sebagai salah satu bank syariah di Indonesia mengalami fluktuasi profitabilitas selama periode 2017–2024. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor internal bank, seperti *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Selain itu, kondisi pandemi Covid-19 turut memengaruhi

stabilitas kinerja keuangan perbankan syariah, terutama terhadap peningkatan pembiayaan bermasalah yang berdampak pada profitabilitas bank.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh NOM, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Bukopin Syariah sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak bank dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas profitabilitas perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah, profitabilitas tidak hanya mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba, tetapi juga mencerminkan efisiensi dan kestabilan operasional sesuai prinsip syariah yang diproyeksikan melalui *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi ROA, semakin efisien bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki². Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana baik atau buruk kinerja perbankan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perbankan mampu menggunakan operasinya secara efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas bisa dilihat dari besarnya keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset bank syariah. Setiap bank harus memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, karena profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut telah menjalankan usahanya dengan baik. Jika sebuah bank tidak memiliki keuntungan, maka akan sangat sulit bagi bank tersebut untuk menjalankan operasinya.

Dalam mencapai profitabilitas yang optimal, bank harus mampu mengelola pendapatan dan biaya operasionalnya. *Net Operating Margin*

² Santoso Budi dan Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Salemba Empat, 2014

(NOM) mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan operasional neto atas aktiva produktif. Di sisi lain, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan kurangnya efisiensi dalam operasional bank, yang secara langsung dapat menekan tingkat profitabilitas³. Selain efisiensi, faktor likuiditas juga berperan penting. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggambarkan sejauh mana bank mampu menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) ke dalam bentuk pembiayaan. Jika FDR terlalu rendah, artinya bank memiliki dana menganggur yang tidak menghasilkan keuntungan. Namun, jika terlalu tinggi, bank berisiko menghadapi masalah likuiditas. Keseimbangan dalam rasio FDR sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas ROA.⁴

Variabel independen yang dianalisis adalah *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). NOM mengukur efisiensi pendapatan operasional setelah dikurangi biaya, FDR menunjukkan rasio pembiayaan syariah terhadap deposito yang mencerminkan likuiditas dan kemampuan ekspansi pembiayaan, sedangkan BOPO mengindikasikan tingkat efisiensi biaya operasional. Ketiga variabel ini dipilih karena secara teoritis dan empiris berpengaruh terhadap ROA, yang menjadi variabel dependen. Penelitian ini

³ Zulkifli Rangkuti, Kemal Taufik, dan Asep Tapip Yani, “Analisis CAR (Capital Adequacy Ratio), dan BOPO (Operating Expenses Operating Income) Terhadap ROA (Return On Asset) Pada Bank Syariah Maunder Periode 2014-2017”, *Equilibrium Point: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6.2 (2023), hal. 107

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Rajagrafindo Persada 2018

bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa peningkatan NOM dan FDR serta penurunan BOPO akan meningkatkan ROA di Bank Bukopin Syariah⁵.

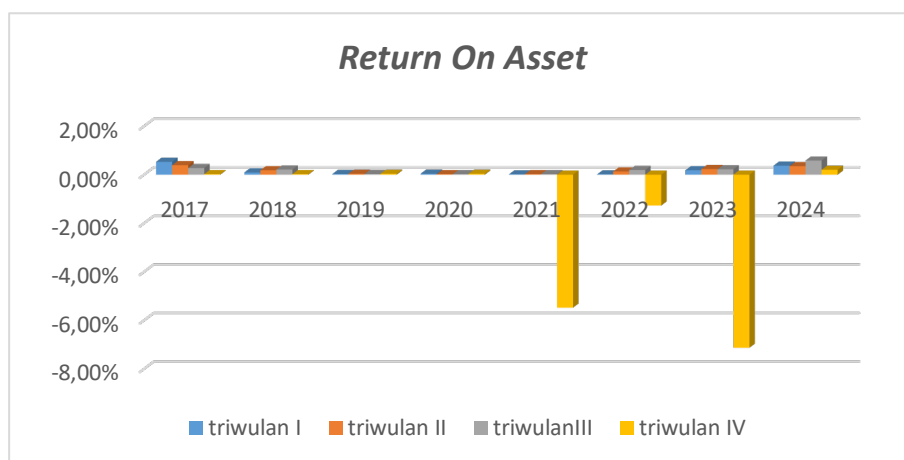
Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan objek penelitian pada Bank Bukopin Syariah periode 2017–2024. Selain itu, penelitian ini menggunakan kombinasi variabel independen berupa *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Perbedaan lainnya terletak pada periode penelitian yang mencakup masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, sehingga memungkinkan adanya perbedaan kondisi kinerja keuangan bank dibandingkan penelitian terdahulu. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian terhadap Bank KB Bukopin Syariah dengan periode penelitian tahun 2017–2024 yang mencakup kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana faktor internal bank, khususnya NOM, FDR, dan BOPO, memengaruhi profitabilitas bank syariah pada kondisi ekonomi yang berfluktuasi.

Sektor perbankan syariah Indonesia masih berkembang, terlihat dari kenaikan aset, pembiayaan, dan kontribusi bank syariah terhadap perekonomian negara. Bank Bukopin Syariah adalah salah satu bank syariah

⁵ Nurjanah & Arida “Analisis pengaruh tingkat suku bunga, kredit macet dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap penyaluran kredit modal kerja Bank Umum di Indonesia”, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 16, No. 3, 2021, hal. 437 – 450.

yang berkembang cukup cepat⁶. Namun demikian, kinerja profitabilitas bank tidak selalu stabil dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan margin, serta efektivitas penyaluran pembiayaan⁷.

Berikut merupakan grafik *Return On Asset* (ROA) pada Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024:



Gambar 1. 1 ROA Bank Bukopin Syariah Periode 2017-2024 (dalam %)
Sumber: Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah

Berdasarkan grafik 1.1 *Return on Asset* (ROA) pada Bank Bukopin Syariah periode 2017–2024, pada periode 2017-2018, ROA bank masih berada pada tingkat positif, meskipun cenderung menurun. Selanjutnya, pada periode 2019-2020, ROA berada pada level yang sangat rendah, menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset

⁶ Khofifah, “Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Resiko Kredit Thread Profitabilitas Perbankan”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, 2024

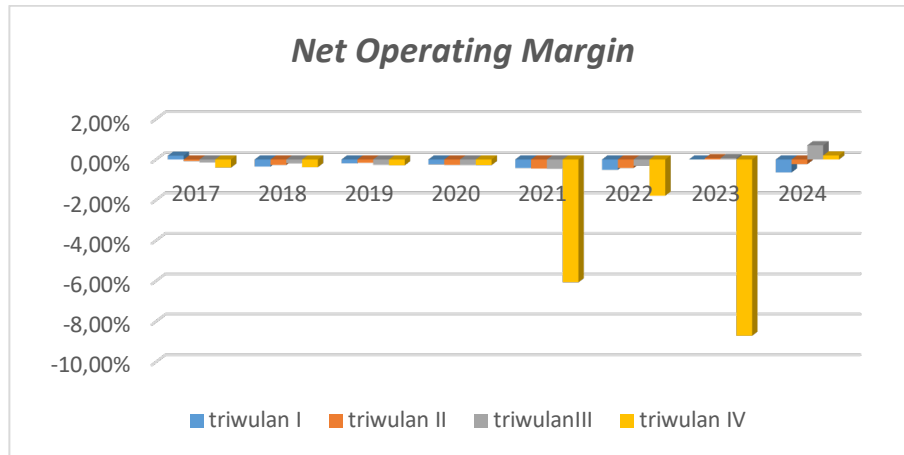
⁷ Nasedeum, “Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Loan To Deposit Ratio (LDR) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Sulutgo Pusat Manado Periode 2011-2018”, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, 2021, hal. 606–616

yang dimiliki belum optimal. Kondisi paling menonjol terjadi pada periode 2021-2023, di mana nilai ROA tercatat negatif, dengan penurunan terdalam terjadi pada tahun 2023. Nilai ROA negatif tersebut mengindikasikan bahwa bank mengalami kerugian, sehingga aset yang dimiliki belum mampu menghasilkan laba secara efektif. Namun demikian, pada tahun 2024 ROA kembali menunjukkan perbaikan dengan nilai positif, yang mengindikasikan adanya pemulihan kinerja profitabilitas. Hal ini mencerminkan bahwa manajemen bank mulai mampu mengelola aset secara lebih efisien dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Faktor pertama yang mempengaruhi ROA yaitu *Net Operating Margin* (NOM), secara umum NOM mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). *Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan keuntungan dari operasional⁸.

⁸ Surya Tegar, "Pengaruh BOPO, NPF, FDR terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2022", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 2, 2023, hal. 1821

Berikut merupakan grafik perkembangan NOM pada Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024:



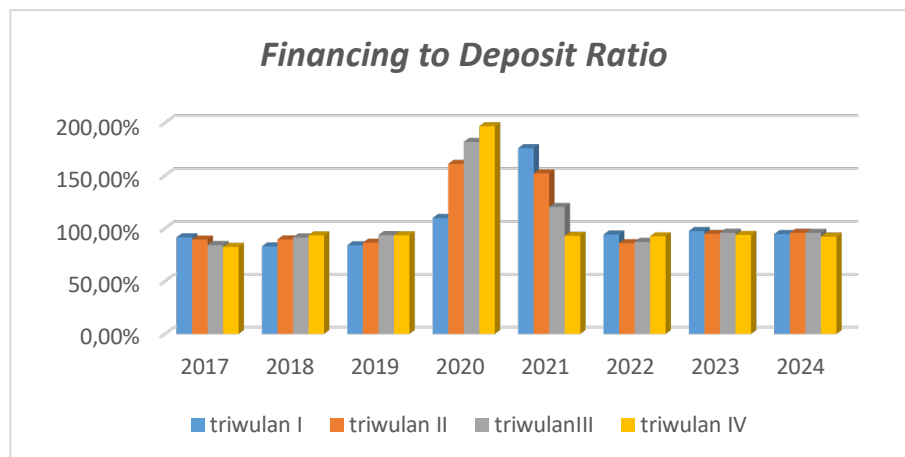
Gambar 1. 2 NOM Bank Bukopin Syariah Periode 2017-2024 (dalam %)
Sumber: Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah

Berdasarkan grafik 1.2 NOM Bank Bukopin Syariah periode 2017–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja margin operasional bank cenderung berfluktuasi dan didominasi oleh nilai negatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama sebagian besar periode penelitian, pendapatan operasional bank belum mampu menutupi beban operasional secara optimal. Penurunan NOM paling signifikan terjadi pada Triwulan IV tahun 2021 hingga 2023, yang mencerminkan adanya tekanan terhadap efisiensi operasional bank. Namun demikian, pada tahun 2024 NOM mulai menunjukkan perbaikan dengan nilai positif pada Triwulan III dan IV, yang mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi pengelolaan aset produktif dan kinerja margin operasional pada akhir periode penelitian.

Faktor kedua yang mempengaruhi ROA adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio keuangan bank yang mengukur perbandingan

antara jumlah pembiayaan yang disalurkan bank dengan total dana pihak ketiga (DPK)⁹.

Berikut merupakan grafik perkembangan FDR pada Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024:



Gambar 1. 3 FDR Bank Bukopin Syariah Periode 2017-2024 (dalam %)
Sumber: Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah

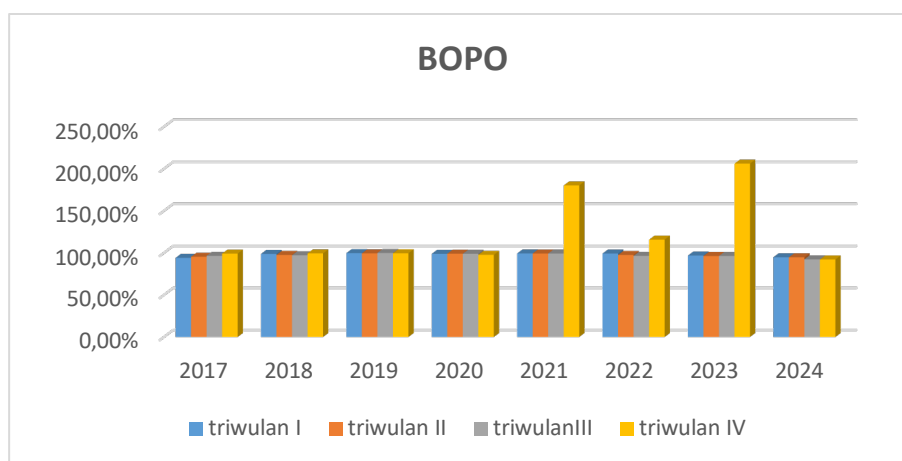
Berdasarkan grafik 1.3 di atas, FDR pada Bank Bukopin Syariah periode 2017–2024, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam penyaluran pembiayaan pada dana pihak ketiga mengalami tingkat kenaikan yang cukup signifikan. Pada periode 2017–2019, nilai FDR relatif stabil dan berada pada kisaran yang mencerminkan kondisi likuiditas yang cukup baik. Namun, pada tahun 2020 hingga 2021, FDR mengalami peningkatan yang sangat tinggi, bahkan melampaui batas ideal, yang mengindikasikan bahwa penyaluran pembiayaan bank melebihi dana pihak ketiga yang dihimpun sehingga

⁹ Sayyidati Mutmainah “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), BOPO, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020)”, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, Vol. 5, No. 1, 2022, hal. 82

berpotensi meningkatkan risiko likuiditas. Selanjutnya, pada periode 2022–2024, nilai FDR kembali menunjukkan kondisi yang lebih stabil dan berada pada kisaran yang lebih terkendali, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan likuiditas dan kebijakan penyaluran pembiayaan bank pada akhir periode penelitian.

Faktor ketiga yang mempengaruhi ROA adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional. BOPO merupakan rasio yang mengukur efisiensi operasional bank, yaitu seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan disbanding pendapatan operasional yang diperoleh. Semakin kecil nilai BOPO, bank semakin efisien dalam mengelola biaya.

Berikut merupakan grafik perkembangan BOPO pada Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024:



Gambar 1. 4 BOPO Bank Bukopin Syariah Periode 2017-2024 (dalam %)

Sumber: Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa rasio BOPO Bank Bukopin Syariah periode 2017–2024, dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi

operasional bank cenderung berfluktuasi dan relatif tinggi. Pada periode 2017-2020, nilai BOPO berada pada kisaran yang cukup tinggi namun masih relatif stabil, yang menunjukkan bahwa biaya operasional hampir sebanding dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Namun, pada tahun 2021 hingga 2023, BOPO mengalami peningkatan yang sangat signifikan, terutama pada Triwulan IV, yang mengindikasikan bahwa biaya operasional bank jauh melebihi pendapatan operasional sehingga mencerminkan penurunan efisiensi operasional. Selanjutnya, pada tahun 2024, nilai BOPO kembali menunjukkan penurunan dan berada pada tingkat yang lebih terkendali, yang mengindikasikan adanya perbaikan efisiensi operasional bank pada akhir periode penelitian.

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, FDR, dan NOM terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19”. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan variabel – variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap ROA¹⁰. Sedangkan penelitian yang berjudul “Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank (ROA) pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia periode 2017-2023”. Hasil penelitian menyatakan BOPO menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan CAR dan FDR secara parsial tidak signifikan.

¹⁰ Nurul Badriyah dan Putri Ayu Firawati, “Pengaruh CAR, BOPO, FDR, dan NOM terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 3, 2024, hal. 01-12

Menunjukkan efisiensi operasional (BOPO) cenderung menjadi faktor dominan¹¹.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis berminat untuk melaksanakan penelitian dan membahas masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah Periode 2017 – 2024”**.

¹¹ Puja Ningrum, “Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank (ROA) pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2023”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal*, Vol. 02, No. 1, 2025, hal. 43-58

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian latar belakang, maka dapat ditetapkan beberapa rumusan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ratio *Return on Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, bahkan sempat berada pada nilai negatif pada beberapa tahun tertentu, yang menunjukkan belum stabilnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
2. Ratio *Net Operating Margin* (NOM) cenderung berfluktuasi dan sebagian besar bernilai negatif, menandakan rendahnya margin keuntungan dari aktivitas operasional utama bank serta adanya tekanan pada pendapatan dibandingkan beban operasional.
3. Ratio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami lonjakan yang sangat tinggi pada tahun tertentu, mengindikasikan potensi masalah likuiditas akibat penyaluran pembiayaan yang tidak seimbang dengan dana pihak ketiga yang dihimpun.
4. Ratio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan peningkatan tajam pada beberapa tahun, bahkan melebihi batas ideal, yang menandakan tingkat efisiensi operasional bank yang rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024?
2. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024?
4. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024.
2. Untuk menguji pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024.

3. Untuk menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024.
4. Untuk menguji pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024.

E. Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan mampu memberikan sejumlah manfaat yang berguna. Beberapa kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan pemahaman terkait pentingnya mengetahui tentang Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis dibagi menjadi empat, antara lain:

a. Bagi Akademik

Harapannya, penelitian ini bisa memberikan tambahan nilai pada pengetahuan yang ada, khususnya dalam konteks Perbankan dan Analisis Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pustaka yang penting di perpustakaan universitas serta memberikan referensi yang berharga bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik dengan topik ini.

b. Bagi Lembaga

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk lembaga sebagai bahan evaluasi terhadap laporan keuangan dan pengaplikasian dari ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan serta menambah ilmu mengenai Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber daya yang signifikan bagi peneliti yang hendak menjalankan penelitian sejenis diwaktu mendatang.

d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan untuk dapat membantu investor dalam memperoleh tambahan informasi terkait profitabilitas bank umum konvensional sehingga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan keputusan investasi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pada Bank Bukopin Syariah periode 2017-2024 dengan menggunakan data sekunder melalui website resmi Bank Bukopin Syariah tahun 2017-2024 dengan menggunakan variabel bebas yaitu NOM (X1), FDR (X2), BOPO (X3) dengan variabel terikat yaitu ROA (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

a. Keterbatasan Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai faktor yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA).

b. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada Bank Bukopin Syariah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh bank syariah di Indonesia. Karakteristik manajemen, kebijakan operasional, serta kondisi internal bank lain dimungkinkan berbeda dan dapat menghasilkan temuan yang tidak sama.

G. Penegasan Variabel

Untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian ini, adapun definisi konseptual dan operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin (NOM) adalah ratio ini untuk mengukur persentase laba operasi terhadap pendapatan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya¹².

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikator kesehatan likuiditas suatu bank. Secara umum indikator ini menunjukkan sejauh mana simpanan yang diberikan dalam bentuk pinjaman dapat digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank¹³.

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. BOPO merupakan rasio yang menunjukkan rasio tingkat efisiensi dalam menjalankan operasional atau bank¹⁴.

d. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktivitas operasional. Rasio ini penting bagi investor, kreditur, dan manajemen untuk

¹² Muchdie M. Syarun, *Manajemen Keuangan: Mengelola Keuangan Organisasi di Era Digital*. (Indramayu: Penerbit Adab, 2025), hlm. 77

¹³ Jeni Apriana dan Supardi Mursalin, *Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah*. (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2023), hlm. 7

¹⁴ Budi Gautama Siregar, *Manajemen Keuangan Syariah: Konsep Dasar dan Implementasi*. (Makassar: Penerbit Nasmedia, 2025) hlm. 169

mengevaluasi efisiensi penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan keuntungan¹⁵.

2. Definisi Operasional

a. *Net Operating Margin*

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien sebuah bank dalam menghasilkan laba dari pendapatan operasionalnya, setelah dikurangi semua biaya operasionalnya, namun sebelum mempertimbangkan bunga dan pajak. Berikut merupakan rumus perhitungan NOM:

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Operasional} - \text{Biaya operasional}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

b. *Financing to Deposit Ratio*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat. Berikut merupakan rumus perhitungan FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

¹⁵ Muchdie M. Syarun, *Manajemen Keuangan: Mengelola Keuangan Organisasi di Era Digital*. (Indramayu: Penerbit Adab, 2025), hlm. 75

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Berikut rumus perhitungan BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Profitabilitas yang diteliti adalah nilai ROA dan dinyatakan dalam bentuk persentase berdasarkan laporan publikasi triwulan Bank Bukopin. Berikut merupakan rumus perhitungan ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

H. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Bertujuan untuk memberikan informasi tentang gambaran dengan komprehensif dan sistematis, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari sampul depan, sampul dalam, persetujuan pembimbing, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

a. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

b. BAB II Kajian Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian yang meliputi, teori yang membahas variabel/sub bab variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub bab variabel kedua kajian peneliti terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Berisi mengenai hasil penelien berupa hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan temuan penelitian.

e. BAB V Pembahasan

Berisi tentang menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana penelitian telah tercapai, menafsirkan temuan penelitian dengan menggunakan logika atau teori yang sudah ada, memodifikasi teori atau menelaan teori yang sudah ada.

f. BAB VI Penutup

Berisi tentang penutup yaitu kesimpulan, dan saran, pada bagian akhir laporan ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran data informasi penelitian dan daftar riwayat hidup.